## BAB V PENUTUP

## A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengamatan, pengolahan data dan penjelasan tentang hasil penelitian, selanjutnya dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Tingkat religiusitas santri PPTQ An-Nasuchiyyah menunjukkan persentase tingkat religiusitas kategori rendah 3,7% (4 subjek), kategori sedang 12,1% (13 subjek), kategori tinggi 70,1% (75 subjek) dan kategori sangat tinggi 14,0% (15 subjek). Secara umum tingkat religiusitas santri PPTQ An-Nasuchiyyah dikategorikan dalam tingkat yang tinggi, yaitu berada pada rentang skor  $78,4 < X \le 95,2$  dengan rata-rata skor 85,72.
- 2. Tingkat resiliensi santri PPTQ An-Nasuchiyyah menunjukkan persentase tingkat resiliensi kategori rendah 2,8% (3 subjek), kategori sedang 26,2% (28 subjek), kategori tinggi 66,4% (71 subjek) dan kategori sangat tinggi 4,7% (5 subjek). Secara umum tingkat resiliensi santri PPTQ An-Nasuchiyyah dikategorikan dalam tingkat yang tinggi, yaitu berada pada rentang skor  $70 < X \le 85$  dengan rata-rata skor 73,6.
- 3. Hasil pengujian korelasi (*Pearson Correlation*) menunjukkan nilai Sig. (*2-tailed*) yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan r hitung yaitu 0,603 lebih besar dari r tabel (0,190) dan menandakan terdapat hubungan positif antara religiusitas santri dengan resiliensi yang dimiliki santri.

## B. Saran

1. Bagi Santri

Bagi santri di manapun berada sudah seyogyanya untuk memanfaatkan waktu sabaik-baiknya selama masih menuntut ilmu di pondok pesantren. Pesantren adalah tempat yang cocok bagi santri untuk belajar, baik mempelajari ilmu maupun menyiapkan bekal untuk kehidupan di masyarakat setelah keluar dari pesantren.

2. Bagi Pengasuh Pondok Pesantren

Sebagai pengasuh pondok pesantren yang diberikan Amanah berupa mendidik santri, seyogyanya untuk dapat memperhatikan santri setiap saat, baik segi lahiriyah maupun ruhaniyah. Berusaha untuk selalunikhlas dalam berkhidmah kepada agama dengan jalan menyiapkan generasi emas yang

dibekali berbagai ilmu pengetahuan, Pendidikan akhlak dan ketrampilan lain yang bermanfaat bagi sesama.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti sangat menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu bagi peneiliti selanjutnya yang akan meneliti hal yang serupa agar bisa lebih mengembangkan lagi serta menggali dan mempelajari secara lebih dalam dan terperinci demi menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik, lebih valid dan bermanfaat, baik untuk kalangan akademisi maupun masyarakat secara umum.

